

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE MEET* DALAM MATA KULIAH EKONOMI SYARIAH TAHUN AKADEMIK 2021/2022 (Studi Kasus di Universitas Bhinneka PGRI)

Herviana Dhyta Kumalasari
Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding Author: dhytaherviana@gmail.com

Article History

Received: 17-02-2023

Revised: 22-02-2023

Accepted: 01-03-2023

Kata Kunci:

Efektivitas; Google Meet; Pandemi Covid-19

Keywords:

Covid-19 Pandemic; Effectiveness; Google Meet

ABSTRAK:

Di masa pandemi COVID-19, pembelajaran melalui platform online seperti Google Meet paling mungkin dilakukan untuk menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan penelitian kasus eksploratif yang bertujuan untuk menggali lebih dalam masalah efektivitas penggunaan Google Meet dalam mata kuliah ekonomi syariah yang diterapkan pada mahasiswa semester 4 jurusan pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi semester 4 senang dengan pembelajaran menggunakan Google Meet karena dinilai; lebih efisien dan murah (2) pembelajaran melalui Google Meet sebagai alternatif perkuliahan yang efektif di masa pandemi, mahasiswa merasa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik ketika materi disampaikan. Selain itu, siswa merasa masih bisa berkreasi dengan teman sekelasnya; 3) efektivitas penggunaan Google terpenuhi karena kendala dan kuota dapat mengerjakan tugas yang diberikan kepada dosen karena diperbolehkan mengakses fasilitas Wifi kampus.

ABSTRACT:

During the COVID-19 pandemic, learning through online platforms such as Google Meet is the most likely to be done to suppress the spread of COVID-19 in the educational environment. The research method used in this study is qualitative with exploratory case research that aims to dig deeper into the problem of the effectiveness of using Google Meet in sharia economics courses applied to 4th-semester students majoring in economic education at the University of Bhinneka PGRI Tulungagung. The results of the study

show that (1) students majoring in economics education in semester 4 are happy with learning using Google Meet because they are assessed; as more efficient and cheaper (2) learning through Google Meets as an effective alternative to lectures during a pandemic, students feel they can follow lectures well when the material is delivered. In addition, students feel that they can still be creative with their classmates; 3) the effective use of Google fulfills due to obstacles and quotas, they can do the tasks given to lecturers because they are allowed to access campus Wifi facilities.

PENDAHULUAN

Penggunaan aplikasi *Google Meet* sebagai salah satu dari berbagai media pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-19. Khususnya, di Universitas Bhinneka PGRI sebagai media dalam pembelajaran daring mata kuliah ekonomi syariah. Pada mata kuliah ini, diharapkan dapat mencapai indikator pembelajaran, meskipun pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*. Namun setiap dosen memiliki cara tersendiri dalam mengajar dan mengelola aplikasi *Google Meet* selain sebagai penghubung dengan mahasiswa, dosen memiliki cara yang bervariasi bagaimana memahami mahasiswa tentang materi pembelajaran meskipun tidak bertatap muka secara langsung.

Penelitian tentang *Google Meet* sebagai pembelajaran juga dilakukan dalam berbagai institusi. Fakhruddin melihat efektivitas penggunaan platform *Google Meet* dalam berbicara bahasa Inggris. Data penelitian diambil dengan melalui pengamatan saat proses belajar berbicara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecakapan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris lebih aktif. (Fakhruddin, 2019) Selain itu, Nurmala juga melakukan penelitian serupa untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* pada mahasiswa dan dosen. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan *Google Meet* diantaranya: 1) Mudah untuk digunakan. 2) kuota internet yang digunakan lebih murah. 3) tidak memerlukan sinyal yang stabil. 4) fitur yang tersedia sangat ramah, sehingga mudah untuk dipahami cara kerjanya. (Meillia Dwi Nurmala, 2021) Selanjutnya, penelitian lain turut menunjukkan efektivitas dalam penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Nalurita untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami materi melalui aplikasi *Google Meet*. Hasil penelitian ini menggambarkan kemudahan penggunaan aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran di kelas (online). (Nalurita, 2021)

Aplikasi pembelajaran daring seperti *Google Meet* memiliki peranan yang cukup banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa dalam perkuliahan. Fenomena ini menjadi sorotan peneliti saat melihat fenomena tersebut, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu ekonomi terutama ekonomi syariah. Implikasi penggunaan aplikasi *Google Meet* dapat dilihat melalui indikator berikut: (1) menarik perhatian siswa, (2) dalam penempatan aplikasi mudah terlihat oleh siswa, (3) aplikasi digunakan sesuai dengan kebutuhan materi ajar, (4) metode dan strategi mengajar bervariasi, (5) terdapat variasi dari aplikasi yang digunakan (6) ada evaluasi di akhir pembelajaran, (7) penggunaan aplikasi mempermudah pemahaman dan kemampuan menangkap materi, (8) merangsang keaktifan siswa, (9) siswa tidak merasa bosan dalam penyampaian materi, (10) verbalisme siswa menghilang, (11)

terdapat variasi dari aplikasi yang digunakan (12) standar kompetensi dan indikator dalam pembelajaran diketahui siswa, (13) menghemat waktu dan tenaga (Yulyani, 2020).

Berdasar pada pernyataan dari para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi syariah ini dipelajari oleh mahasiswa agar dapat mengenal masalah-masalah dalam perekonomian Islam serta memecahkan permasalahannya, menganalisis suatu kebutuhan hidup dalam landasan ajaran dalam *maqasid syariah*, dan memberikan pengetahuan mengenai berwirausaha yang sehat. Selanjutnya, ilmu tersebut dapat digunakan sebagai alternatif model perekonomian yang dapat mengentaskan kemiskinan dan berorientasi pada keadilan.

Pembelajaran pada mata kuliah ekonomi syariah menyuguhkan paradigma ekonomi berbasis agama Islam dengan berbagai madzhab yang menjadi kajian secara universal. Prinsip-prinsip syariah ini memiliki rancang bangun dengan pondasi nya adalah Tauhid, Adil, Nubuwwa, Khilafah, dan Ma'ad. Landasan ini harus ditopang dengan prinsip-prinsip pengajaran tentang kepemilikan multijenis, kebebasan berusaha, dan kesejahteraan sosial. Tentunya prinsip-prinsip tersebut dipayungi oleh akhlakul karimah (perilaku humanis dan berketuhanan). (Thian, Ekonomi Syariah, 2021)

Teori ini juga menyuguhkan beragam analisis untuk melihat permasalahan ekonomi secara global dan pemerintahan. Dalam konteks ekonomi negara, ekonomi syariah juga dapat digunakan untuk menganalisis kebijakan moneter, model kesepakatan dalam berjual beli atau transaksi jasa, dan menganalisis mekanisme pasar. Berdasarkan kompleksitas pembahasan dalam teori ekonomi syariah, terdapat kendala dalam proses pembelajaran seperti kesulitan mahasiswa mengilustrasikan problem-problem perekonomian dalam konstruksi ajaran agama Islam. (Kurniawan, 2022) Sehingga, perlu adanya penyesuaian metode pembelajaran yang diperlukan untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada tingkat perguruan tinggi.

Oleh karena itu dosen haruslah membuat rancangan proses pembelajaran ekonomi dengan memperhatikan penggunaan platform online, sumber belajar, media pembelajaran, serta memperhatikan sarana dan pra-sarana yang bisa dimanfaatkan agar mahasiswa lebih mudah untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan keaktifan belajar mahasiswa dalam pembelajaran ekonomi syariah. Sehingga, muncul penelitian yang akan dilakukan dengan pokok permasalahan bagaimana efektivitas penggunaan google meet dalam mata kuliah ekonomi syariah pada tahun akademik 2021/2022 studi kasus di Universitas Bhinneka PGRI.

LANDASAN TEORI

Teori efektivitas

Efektivitas dalam pembelajaran merujuk pada suatu kegiatan pemberian stimulus, dorongan, arahan, dan bimbingan pada siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini proses belajar meliputi serangkaian kegiatan yang melibatkan akal dan batin untuk mendapatkan hasil dari perubahan pola pikir dan perilaku sebagai pengalaman dari hasil belajar siswa saat berinteraksi dengan lingkungan dan media belajarnya. Proses belajar mengajar menjadi salah satu peran penting dalam proses belajar. Pembelajaran efektif memiliki dampak instruksional, pola pikir, dan perilaku positif yang mengiringi setiap siswa. (Fikria, 2021)

Aplikasi Google Meet

Google Meet merupakan produk dari *Google* sebagai layanan komunikasi berbasis video. *Software* ini didesain untuk dapat digunakan *video conference* dengan kapasitas 100 peserta. (Ikhwan, 2020) Aplikasi ini dilengkapi dengan tampilan video berkualitas di atas rata-rata. Pada masa pandemi *Google Meet* menjadi solusi pembelajaran langsung untuk tatap muka bersama mahasiswa dengan bentuk video konferensi. (Admin, 2020) Aplikasi ini dapat

menampilkan media pembelajaran seperti powerpoint dan aplikasi-aplikasi lain. *Google Meet* seringkali digunakan karena lebih efektif dibandingkan dengan *Zoom Meeting*. Karena, pada aplikasi *Zoom Meeting* diragukan tingkat keamanannya pada beberapa negara.

Google Meet sebagai Alat Pembelajaran

Banyak aplikasi konferensi secara online bermunculan setelah adanya kondisi Covid-19. Setelah beragam aktivitas, pekerjaan, dan belajar mengajar terhenti secara fisik membuat para pekerja melakukan *work from home (WFH)* dan guru maupun peserta didik harus belajar secara online. Aplikasi *virtual meeting* yang sudah tersedia turut memperbaharui fitur dan mengembangkan aplikasi telekonferensi mereka secara lebih efisien dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat yang membutuhkan (Gozali, 2020). Salah satunya adalah aplikasi *Google Meet* yang melakukan pengembangan tersebut.

Berdasarkan data detik.com (Wulandari, 2021) pada tahun 2021 disebutkan bahwa kelebihan *Google Meet* adalah karena *Google Meet* gratis dan penggunaan kuota internet lebih hemat. Hal ini tentunya memudahkan siswa untuk mengakses *Google Meet* dibandingkan dengan platform media lainnya. Platform pertemuan online ini kini menyediakan fitur baru bagi para tenaga pengajar. Bagi pengajar yang mendaftar *Workspace for Education Plus Google* dan paket *Teaching and Learning Upgrade* akan mendapatkan fitur terbaru transkripsi otomatis. Pada dokumen berbasis teks tersebut akan menggunakan ruang penyimpanan yang lebih sedikit dibandingkan dengan rekaman suara. Sehingga, guru atau pengajar dapat menggunakannya untuk meninjau ulang, menelusuri, dan mengirimkan materi belajar kepada peserta didik. (Josina, 2022) *Google Meet* juga menyediakan fitur polling dan sesi tanya jawab bagi pengajar untuk menyiarkan materi mereka secara langsung. Melalui *chat box* yang tersedia, pada aplikasi ini memudahkan para peserta didik untuk memberikan pertanyaan via *text* saat pembelajaran berlangsung.

Ekonomi Syariah

Ekonomi Islam atau syariah merupakan ilmu pengetahuan yang lahir dari diskursus panjang. Konteks munculnya wacana ini, berawal dari *counter discourse* dari sistem ekonomi kapitalis dan sosialis yang merajai dunia. (Thian, Ekonomi Syariah, 2021) Ekonomi Islam menjadi sistem ekonomi yang dicanangkan untuk mengatasi kegagalan sistem ekonomi konvensional. Sebagai ilmu pengetahuan yang kini diajarkan untuk mahasiswa jurusan ekonomi, pada mata kuliah ini mengandung pengetahuan dasar. Ilmu dalam mata kuliah ekonomi syariah berupa; nilai-nilai islam, mekanisme pasar, kebijakan moneter, jenis-jenis akad, fiqih zakat, bank syariah, dan pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menelaah efektivitas penggunaan *google meet* dalam pembelajaran mata kuliah ekonomi syariah. Pendekatan ini memiliki maksud untuk menggambarkan suatu peristiwa, kasus, atau fenomena selama pelaksanaan penelitian dalam penggunaan *google meet* dalam proses pembelajaran berlangsung secara deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi terhadap mahasiswa dan dosen untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran mata kuliah ekonomi syariah menggunakan *google meet*. Validasi data menggunakan triangulasi dengan membandingkan informasi dari informan yang dipilih melalui proses wawancara. Kemudian, analisis data menggunakan model instrumen Miles dan Huberman; pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan (gambaran/verifikasi deskriptif) dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *Google Meet* dalam Mata Kuliah Ekonomi Syariah di Universitas Bhinneka PGRI

Google meet memungkinkan pengajar dan mahasiswa untuk berinteraksi secara audio dalam skala kecil atau besar. Peserta yang dapat mengikuti hingga 100 orang sehingga dapat menampung jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mata kuliah ekonomi syariah yang berjumlah 25 mahasiswa. Aplikasi *google meet* juga menyediakan fitur-fitur yang mendukung pelaksanaan pembelajaran online. *Google meet* memudahkan dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang aktif berinteraksi dan berdiskusi dengan mahasiswa.

Penggunaan *google meet* dalam proses kegiatan pembelajaran memerlukan berbagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa. Para pengajar juga harus memberikan stimulus untuk memberikan pemahaman kepada para peserta didik atau mahasiswa. Sehingga, tujuan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi yang disampaikan juga terwujud. *Google meet* juga menyediakan fitur *polling* dan sesi tanya jawab bagi pengajar untuk menyiarkan materi mereka secara langsung. Melalui *chat box* yang tersedia, pada aplikasi ini memudahkan para peserta didik untuk memberikan pertanyaan via *text* saat pembelajaran berlangsung.

Efektivitas Penggunaan *Google Meet* dalam Mata Kuliah Ekonomi Syariah di Universitas Bhinneka PGRI

1. Tingkat pemahaman mahasiswa

Pemahaman mahasiswa pada mata kuliah lanjutan termasuk mata kuliah ekonomi syariah menjadi landasan utama penunjang memahami persoalan ekonomi pada para mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Pemaparan materi yang terstruktur dan terarah dapat meningkatkan pemahaman para mahasiswa. Selain itu, dalam mengukur tingkat pemahaman mahasiswa para dosen menggunakan pertanyaan dan upaya diskusi untuk meningkatkan pemahaman para siswa dalam memahami materi. Proses kegiatan pembelajaran memerlukan berbagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa. Oleh karena itu, para pengajar juga harus memberikan stimulus untuk memberikan pemahaman kepada para peserta didik atau mahasiswa. Sehingga, tujuan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi yang disampaikan juga terwujud.

2. Komunikasi aktif

Komunikasi menjadi salah satu proses yang harus dijalankan pada saat pembelajaran berlangsung maupun sudah usai. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan saat proses informasi untuk komunikasi dalam pembelajaran, antara lain: (1) hal yang akan disampaikan sampai kepada penerima tanpa ada pembiasan isi (*subject = outcome*), (2) hal yang akan disampaikan setingkat dengan kemampuan mahasiswa dalam menelaah (tingkat intelegensi mahasiswa, pengalaman-pengalaman yang pernah didapat), (3) mahasiswa terikat secara aktif dalam proses belajar dengan cara menghubungkan apa yang mereka dapat sebelumnya dengan hal baru yang akan disampaikan, (4) mahasiswa diminta menunjukkan kemajuan sehingga pencapaiannya dapat dianalisis, umpan balik mendapat respon sehingga terlihat jelas sukses dalam usahanya, dan (5) mahasiswa diberi waktu luang yang cukup untuk berlatih dengan kondisi beragam untuk meyakinkan proses retensi dan tranfer yang sedang terjadi.

Hal tersebut dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui *google meet*. Komunikasi aktif yang dilakukan oleh dosen dapat mengantarkan mahasiswa pada pemahaman dan aktif pula untuk bertanya jika mereka tidak paham. Mahasiswa dan dosen menjalin komunikasi dengan baik sebagai salah satu unsur efektivitas penggunaan *google meet* yakni sebagai jalinan komunikasi meskipun mereka tidak berada pada ruangan yang sama. komunikasi aktif yang terjadi antara keduanya membuat ruang belajar yang nyaman bagi mahasiswa maupun dosen. Proses interaksi yang terjadi tidak melulu harus menggunakan *voice* ketika dalam forum, mereka juga memanfaatkan fitur *chat room privat* untuk melakukan komunikasi, bertanya bahkan berdiskusi. Komuniasi secara aktif diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama.

3. Strategi Pembelajaran Pada *Google Meet*

Penggunaan platform *google meet* juga memerlukan strategi agar para mahasiswa dapat memahami materi dengan baik. oleh karena itu, strategi pembelajaran melalui *google meet* tentang ekonomi syariah disampaikan semenarik mungkin. Tujuannya, agar mahasiswa tidak bosan dan tertarik dengan materi yang disampaikan. Pada saat materi disampaikan dosen bisanya memutar video, menampilkan slide power point yang sederhana namun dapat dipahami. Adapun kendala dalam proses pembelajaran via *google meet* para mahasiswa juga memiliki kreatifias sendiri untuk membuat pemahaman mereka memadahi diantaranya mereka mencatat dan menscreenshot materi yang ditampilkan. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran melalui *google meet* biasanya memiliki inisiatif sendiri, yakni mencatat materi, melakukan screenshot materi, bertanya secara aktif, dan berdiskusi dengan teman.

Strategi untuk membuat para mahasiswa nyaman menggunakan *google meet* dan kendala yang mereka hadapi dapat diatasi. Sehingga, tujuan pembelajaran utamanya penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar dan mereka dapat mengerjakan tugas dengan baik. Aplikasi *virtual meeting* yang sudah tersedia turut memperbaharui fitur dan mengembangkan aplikasi telekonferensi mereka secara lebih efisien dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat yang membutuhkan (Gozali, 2020). Salah satunya adalah aplikasi *google meet* yang melakukan pengembangan tersebut. Pada saat pembelajaran ekonomi syariah tentunya mahasiswa memerlukan platform yang mudah diakses dan *user friendly* untuk mempermudah proses belajar mereka. Dalam proses pembelajaran melalui *google meet* ini komunikasi aktif yang terjadi antara keduanya membuat ruang belajar yang nyaman bagi mahasiswa maupun dosen. Ditambah, strategi untuk membuat para mahasiswa nyaman menggunakan *google meet* dan kendala yang mereka hadapi dapat diatasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang efektivitas penggunaan *google meet* pada mata kuliah Ekonomi Syariah mahasiswa pendidikan ekonomi semester 4 jurusan pendidikan ekonomi, disimpulkan bahwa penggunaan *google meet* dalam proses kegiatan pembelajaran memerlukan berbagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa. Para pengajar juga harus memberikan stimulus untuk memberikan pemahaman kepada para peserta didik atau mahasiswa. Sehingga, tujuan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi yang disampaikan juga terwujud.

Pada saat pembelajaran ekonomi syariah tentunya mahasiswa memerlukan platform yang mudah diakses dan *user friendly* untuk mempermudah proses belajar mereka. Terlebih, materi ekonomi syariah merupakan ilmu pengetahuan yang lahir dari diskursus panjang.

Sehingga, proses pembelajaran melalui *google meet* ini komunikasi aktif yang terjadi antara keduanya membuat ruang belajar yang nyaman bagi mahasiswa maupun dosen. Ditambah, strategi untuk membuat para mahasiswa nyaman menggunakan *google meet* dan kendala yang mereka hadapi dapat diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin. (2020, April 22). *Mengenal Google Meet: Fitur, Keunggulan, dan Cara Menggunakannya*. Retrieved from Id CloudHost Website: <https://idcloudhost.com/mengenal-google-meet-fitur-keunggulan-dan-cara-menggunakannya/>
- [2] Alfiani, S. N. (2018). Efektivitas Penggunaan Multimedia Menggunakan Visual Basic for Application (VBA) Dalam Pembelajaran Matematika Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNISMA. *Jurnal Ketahanan Pangan, Volume 2 Nomor 2*, 208-216.
- [3] Becker, W. (2011). Teaching Economics in 21st Century. *Journal of Economic Perspective, Vol. 14, No. 1*, 109-119.
- [4] Eti Rochaety, P. R. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [5] Fakhrudin, A. (2019). Using Google Meet in Teaching Speaking. *Journal of English Language Learning (JELL) Vol.2 No.2*, 43-46.
- [6] Fikria, C. N. (2021). Analisis Efektivitas Google Classroom, Zoom Meeting dan Google Meet sebagai Multimedia Interaktif Pembelajaran Online. *INISTA: Journal of Informatics, Information System, Software Engineering and Application, Vol. 1, No. 1*, 001-010.
- [7] Gozali, N. (2020). Kolaborasi Google Meet-Google Classroom-Whatsapp sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. In D. Adi Wijayanto, *Bunga Rampai Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19* (pp. 110-124). Tulungagung: Akademia Pustaka.
- [8] Habibi, M. R. (2021). *Implementasi Pembelajaran Daring Di Lingkup Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- [9] Hidayat, A. (2016). *Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen Dan Partisipasi Dalam Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [10] Ikhwan, A. (2020). *Penggunaan Sorftware Dalam Pembelajaran Kampus di Masa Pandemi Covid-19*. Medan: Studi Literatur.
- [11] Jean-Christopher Plantin, C. L. (2018). Infrastructure Studies Meet Platform Studies in the Age of Google and Facebook. *New Media & Society Vol. 20 No. 1*, 293-310.
- [12] Josina. (2022, Juni 08). *Mobile Apps: Dear Bapak Ibu Guru, Google Meet Kasih Banyak Fitur Baru*. Retrieved from Detikinet Website: <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-6116637/dear-bapak-ibu-guru-google-meet-kasih-banyak-fitur-baru>

- [13] Kurniawan, M. A. (2022, Juni 4). *Pemikiran Ekonomi Islam Monzer Kahf*. Retrieved from Osf Website: <https://osf.io/ckfm4>
- [14] Meillia Dwi Nurmala, T. U. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Prosiding the 1st National Conference on Applied Bussiness, Education & Technology (NCABET)* (pp. 388-394). Jakarta: Universitas Bina Bangsa.
- [15] Nalurita, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 Di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G). *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia, Vol. 10 No. 1*, 22-30.
- [16] Putri, S. N. (2021). Eksistensi Whatsapp Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi: Studi Kasus Di Fakultas Syariah IAIN Metro. *Jurnal Pesona, Vol. 7 No. 2*, 97-104.
- [17] Rohmah, L. (2011). Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal An-Nur, Vol. I. No.1*, 257.
- [18] Thian, A. (2021). *Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- [19] Thian, A. (2021). *Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [20] Wulandari, T. (2021, Juli 13). *Detikpedia: Perbandingan Google Meet dan Zoom buat Sekolah dan Kuliah, Ini Fiturnya*. Retrieved from Detikedu Website: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5641475/perbandingan-google-meet-dan-zoom-buat-sekolah-dan-kuliah-ini-fiturnya>